

PENGARUH PEMBERIAN BUAH KURMA TERHADAP PENINGKATAN KADAR HB PADA REMAJA PUTRI DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

Mulia monica ¹ Nendhi Wahyunia Utami² Arum Margi Kusumawardani²

RINGKASAN

Latar Belakang: Anemia adalah suatu keadaan dengan kadar hemoglobin (Hb) darah yang lebih rendah dari pada normal sebagai akibat ketidakmampuan jaringan pembentuk sel darah merah dalam produksinya untuk mempertahankan kadar hemoglobin pada tingkat normal (Yuviska & Yuliasari, 2019). Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2019, prevelensi anemia pada remaja putri sebesar 29,9% kejadian ini mengalami peningkatan dari 2018 yaitu 29,6% dan angka anemia Indonesia sebesar 47,4%.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pemberian buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Metode: Penelitian ini menerapkan penelitian eksperimen dengan desain penelitian pra-ekperimen dan rancangan *one group pretest-posttest design*, rancangan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri (*pretest*) sebelum dan setelah (*posttest*) diberikan buah kurma sebanyak 8 buah selama 7 hari pagi dan sore.

Hasil: menunjukkan bahwa hasil kadar hemoglobin setelah diberikan buah kurma selama 7 hari berturut-turut memiliki nilai mean 12.800. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan selisih rata-rata peningkatan kadar hemoglobin setelah diberikan buah kurma dengan nilai *p-value* 0.000 yang artinya $0.005 < 0.05$ maka H_a diterima, ada pengaruh peningkatan kadar hemoglobin setelah diberikan buah kurma sebanyak 8 buah perhari selama 7 hari.

Kesimpulan: Ada pengaruh pemberian buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Kata Kunci: Anemia; Buah Kurma

¹Mahasiswa Program Studi S-1 Kebidanan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi S-1 Kebidanan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**THE EFFECT OF DATE PALM FRUIT ON ELEVATED HB
LEVELS IN ADOLESCENT GIRLS AT SMA
MUHAMMADIYAH 7
YOGYAKARTA**

Mulia Monica¹, Nendhi Wahyunia Utami² Arum Margi Kusumawardani²

ABSTRACT

Latar Belakang: Anemia is a condition with lower than normal blood hemoglobin (Hb) levels as a result of the inability of red blood cell-forming tissues in their production to maintain hemoglobin levels at normal levels (Yuviska & Yuliasari, 2019). According to the World Health Organization (WHO) in 2019, the prevalence of anemia in adolescent girls amounted to 29.9%, this incidence increased from 2018, which was 29.6%, and Indonesia's anemia rate was 47.4%.

Tujuan: To determine the effect of giving dates on increasing hemoglobin levels in adolescent girls at SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Metode: This study applies experimental research with a pre-experimental research design and a one group pretest-posttest design, this design is used to determine the effect of giving dates on increasing hemoglobin levels in adolescent girls (pretest) before and after (posttest) given 8 date odors for 7 days morning and evening.

Hasil: showed that the results of hemoglobin levels after being given dates for 7 consecutive days had a mean value of 12,800. These results show a difference in the average difference in the increase in hemoglobin levels after being given dates with a p-value of 0.000 which means $0.005 < 0.05$ then H_a is accepted, there is an effect of increasing hemoglobin levels after being given dates as much as 8 pieces per day for 7 days.

Kesimpulan: There is an effect of giving dates on increasing hemoglobin levels in adolescent girls at SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Kata Kunci: anemia; Phoenix Dactylifera

¹Student of S-1 Midwifery Study Program Jendral Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer of S-1 Midwifery Study Program Jendral Achmad Yani University Yogyakarta